

DESCRIPTION OF BACTERIAL INFECTION IN PATIENTS WITH ACUTE EXACERBATION OF CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE IN RSUP DR M DJAMIL PADANG IN 2014-2015

By
Harry Yuseptian

ABSTRACT

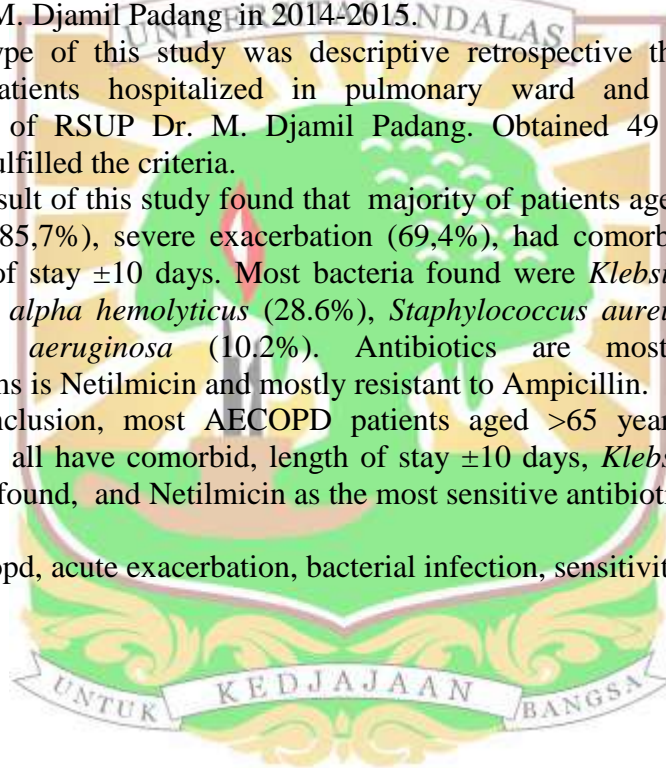
Acute exacerbations of Chronic Obstructive Pulmonary Disease are acute conditions with the characteristics of worsening respiratory symptoms beyond normal daily variation. The most factor contributed in acute exacerbations is bacterial infection that is known through sputum culture. The purpose of the study was to describe bacterial infection in patients with acute exacerbation of COPD in RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2014-2015.

The type of this study was descriptive retrospective that use medical record of patients hospitalized in pulmonary ward and Laboratory of Microbiology of RSUP Dr. M. Djamil Padang. Obtained 49 samples of 35 patients that fulfilled the criteria.

The result of this study found that majority of patients aged >65 years old (49%), men (85,7%), severe exacerbation (69,4%), had comorbid (100%), and mean length of stay ± 10 days. Most bacteria found were *Klebsiella spp* (41%), *Streptococcus alpha hemolyticus* (28.6%), *Staphylococcus aureus* (10.2%), and *Pseudomonas aeruginosa* (10.2%). Antibiotics are most sensitive to microorganisms is Netilmicin and mostly resistant to Ampicillin.

In conclusion, most AECOPD patients aged >65 years, men, severe exacerbations, all have comorbid, length of stay ± 10 days, *Klebsiella spp* as the most bacteria found, and Netilmicin as the most sensitive antibiotics.

Keywords : copd, acute exacerbation, bacterial infection, sensitivity test



GAMBARAN INFEKSI BAKTERI PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK EKSASERBASI AKUT DI RSUP DR M DJAMIL PADANG PADA TAHUN 2014-2015

Oleh
Harry Yuseptian

ABSTRAK

Eksaserbasi akut Penyakit Paru Obstruktif Kronik adalah kondisi akut dengan karakteristik perburukan gejala pernapasan diluar variasi harian normal. Faktor paling banyak berperan terjadinya eksaserbasi akut yaitu infeksi bakteri yang diketahui melalui kultur sputum. Tujuan penelitian untuk melihat gambaran infeksi bakteri pada pasien PPOK eksaserbasi akut di RSUP Dr. M. Djamil padang pada tahun 2014-2015.

Jenis penelitian bersifat deskriptif retrospektif menggunakan data rekam medik pasien rawat inap di Bangsal Paru dan Laboratorium Mikrobiologi RSUP Dr. M. Djamil Padang. Didapatkan 49 sampel dari 35 pasien yang memenuhi kriteria penelitian.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar pasien berusia >65 tahun (49%), laki-laki (85,7%), derajat serangan berat (69,4%), memiliki komorbid (100%), dan rerata lama rawatan ± 10 hari. Bakteri terbanyak yang ditemukan adalah *Klebsiella spp* (41%), *Streptococcus alfa hemolyticus* (28,6%), *Staphylococcus aureus* (10,2%), dan *Pseudomonas aeruginosa* (10,2%). Antibiotika yang paling sensitif terhadap mikroorganismenya adalah *Netilmicin* dan sebagian besar telah resisten terhadap *Ampicillin*.

Kesimpulan penelitian ini pasien PPOK eksaserbasi akut terbanyak usia >65 tahun, laki-laki, derajat serangan berat, semua memiliki komorbid, lama rawatan ± 10 hari, bakteri terbanyak *Klebsiella spp*, dan antibiotika paling sensitif *Netilmicin*

Kata kunci : ppok, eksaserbasi akut, infeksi bakteri, uji sensitivitas

